

BULETIN MINGGU 18

BBKK MAKASSAR



SITUASI GLOBAL VIRUS HANTA DAN KESIAPSIAGAAN INDONESIA

Berdasarkan temuan kasus virus hanta di kapal pesiar MV Hondius, WHO menilai adanya risiko rendah terhadap potensi penyebaran Virus Hanta tipe HPS di global dan risiko sedang di kapal pesiar MV Hondius itu sendiri.

Di Indonesia, kasus yang ditemukan hingga minggu ke-16 tahun 2026 masih didominasi tipe HFRS strain Seoul Virus dengan total 23 kasus konfirmasi dan 3 kematian sejak 2024. Meskipun penyakit Virus Hanta tipe HPS belum pernah dilaporkan di Indonesia, namun kewaspadaan terhadap kasus importasi perlu ditingkatkan seiring tingginya lalu lintas perjalanan internasional.

Sebagai bentuk kesiapsiagaan, pada tanggal 10 Mei 2026, Kementerian Kesehatan RI mengeluarkan Surat Edaran dengan nomor : SR.03.01/C/2572/2026 tentang Kewaspadaan Penyakit Virus Hanta, ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota; UPT Bidang Kekejarantinaan Kesehatan; Rumah Sakit, Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya; serta UPT Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat. Diharapkan dengan adanya surat edaran tersebut, dapat menjadi acuan teknis dalam kewaspadaan terhadap penyakit virus hanta, sekaligus meningkatkan dukungan dan kerja sama antara pemerintah daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam penanggulangan penyakit virus hanta secara terpadu dan komprehensif.

TETAP WASPADA



Penularan virus hanta umumnya terjadi melalui kontak dengan tikus atau paparan urin, feses, dan saliva rodensia yang terinfeksi. Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dengan menjaga kebersihan lingkungan, menghindari kontak langsung dengan tikus maupun kotorannya, menyimpan makanan dalam wadah tertutup, serta menutup celah rumah yang memungkinkan masuknya rodensia. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala seperti demam, nyeri badan, batuk, atau sesak napas menjadi langkah penting dalam mencegah penyebaran penyakit virus hanta di Indonesia.

BREAKING NEWS

Pada 2 Mei 2026, Otoritas Kesehatan Inggris melaporkan adanya laporan kasus konfirmasi penyakit virus hanta tipe HPS (Hanta Pulmonary Syndrome) di kapal pesiar MV Hondius yang membawa total 149 orang (88 penumpang dan 61 awak kapal) dari 23 negara. Per 9 Mei 2026, dilaporkan 8 kasus penyakit virus hanta dengan hasil 6 kasus konfirmasi tipe HPS (strain Andes virus) dan 2 probable dengan 3 kematian (CFR 37,5%).

Secara global, penyakit virus hanta pada manusia sudah dilaporkan sejak tahun 2015 hingga 2026. Kasus tersebar di beberapa wilayah Eropa (seperti Finlandia, Jerman, dan Swedia), Amerika (seperti Chili, Argentina, dan Panama) serta Asia (seperti Korea Selatan, China, dan Taiwan).

JEJAK HAJI BBKK MAKASSAR



Terhitung sejak 21 April hingga 9 Mei 2026, 26 kloter yang membawa CJH Embarkasi Makassar telah bertolak menuju Saudi Arabia. Dalam prosesnya, BBKK Makassar sebagai salah satu bagian dari PPIH Embarkasi Makassar telah melaksanakan berbagai layanan kesehatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan haji, diantaranya yaitu pemeriksaan kesehatan tahap 3 guna menentukan kelaikan terbang, penyuluhan kesehatan, layanan poliklinik, layanan rujukan, serta mobilisasi ke bandara Sultan Hasanuddin.

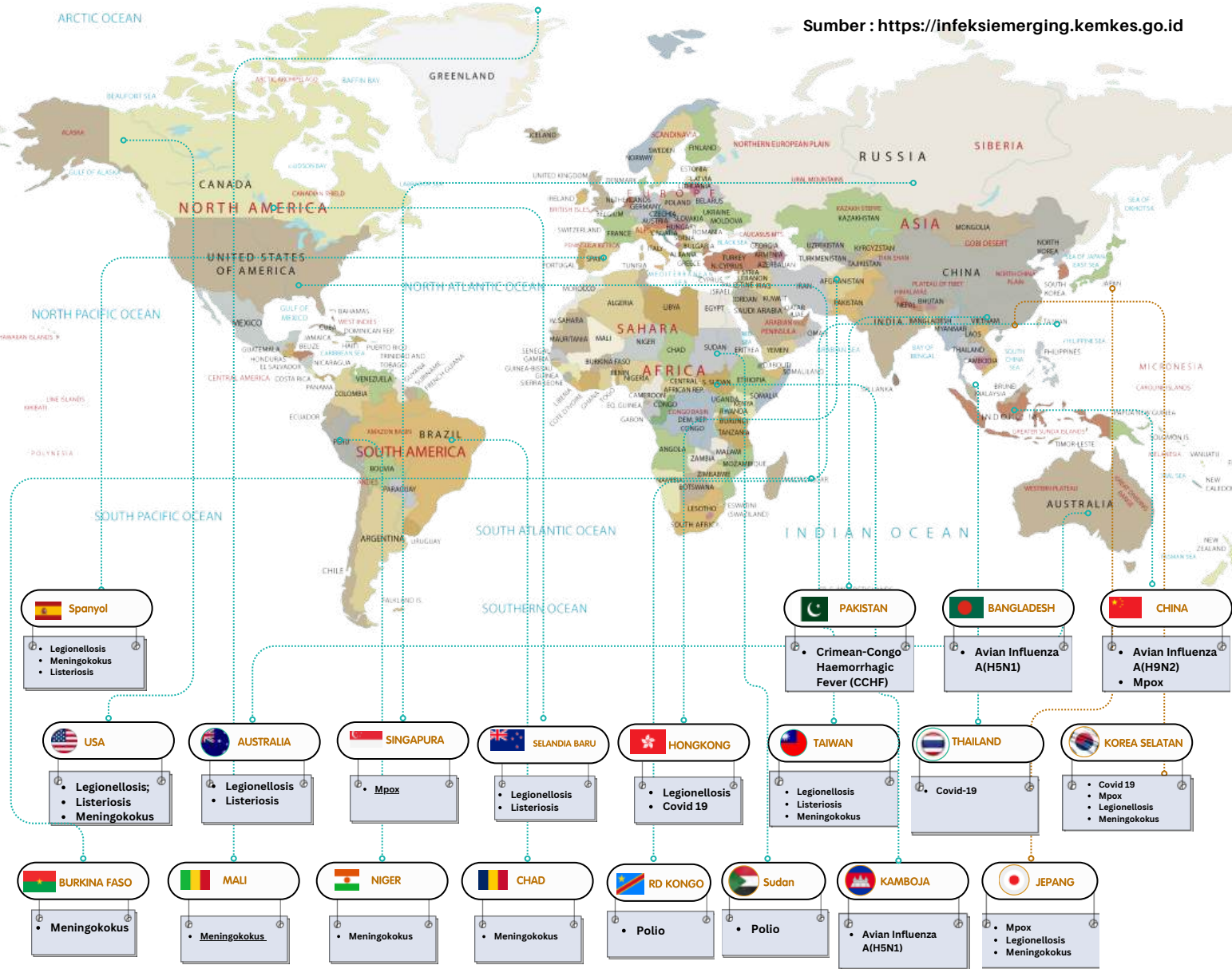


Melalui setiap layanan yang berkualitas, diharapkan calon jemaah haji dapat memulai perjalanan ibadah dengan kondisi kesehatan yang optimal.

PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

Sumber : <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>

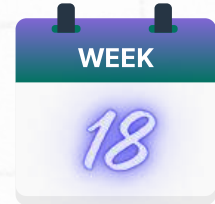


Berdasarkan Data Minggu Epidemiologi ke-16 (19 s.d 25 April 2026) :

- COVID-19 : COVID-19 masih menjadi penyakit dengan beban kasus tertinggi secara global pada periode pemantauan. Pada periode M14–M16 2026 dilaporkan penambahan 3.250 kasus konfirmasi dengan 73 kematian. Negara pelapor terbanyak berasal dari Tiga negara ASEAN dan sekitarnya, terutama Thailand, Korea Selatan, dan Hongkong.
- Legionellosis : Pada periode M13–M16 2026 dilaporkan 189 kasus konfirmasi dengan 2 kematian yang berasal dari beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jepang, TSpainol, Korea Selatan, Taiwan, Selandia Baru, Australia dan Hongkong.
- Listeriosis : Dilaporkan penambahan 47 kasus dan 1 kematian pada periode M13-M16 2026 yang berasal dari Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, Australia dan Selandia Baru merupakan infeksi bakteri yang biasanya terkait dengan konsumsi makanan yang terkontaminasi *Listeria monocytogenes*.
- Polio : Pada M16 2026 dilaporkan 3 kasus tanpa kematian yang berasal dari RD Kongo dan Sudan.
- Meningitis Meningokokus : Dilaporkan penambahan 58 kasus dan 0 kematian pada periode M15–M16 2026 yang berasal dari beberapa Negara yaitu Burkina Faso, Mali, Niger, Chad, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, dan Taiwan.
- Mpx : Pada M15-M16 2026 dilaporkan penambahan 1.174 dengan kasus 3 kematian, berasal dari negara ASEAN seperti Cina, Jepang, Korea Selatan, dan Singapura
- Demam Kuning : Pada M15 2026 dilaporkan 10 kasus dengan 1 kematian di Kolombia, Bolivia, Brazil, dan Peru.
- Avian Influenza A(H5N1) : Pada M7-M16 2026 dilaporkan 2 kasus konfirmasi dan 2 kematian berasal dari negara Kamboja dan Bangladesh
- Avian Influenza A(H9N2) : Pada M16 2026 dilaporkan 1 kasus konfirmasi dan 0 kematian berasal dari negara Cina
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) : Pada M13-M16 2026 dilaporkan 1 kasus konfirmasi dan 0 kematian berasal dari negara Pakistan

PENGAWASAN PESAWAT DARI DAN KE LUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

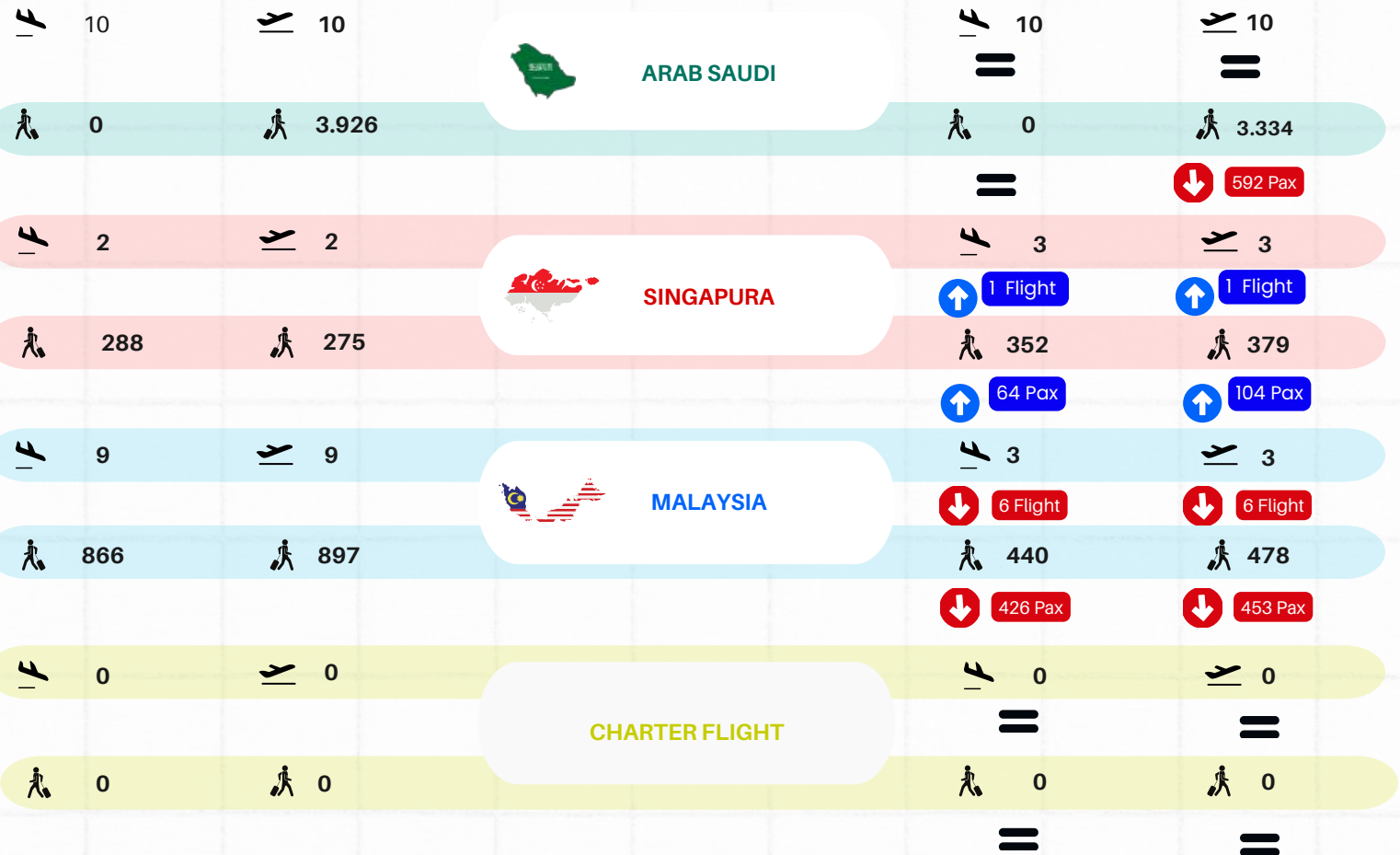


ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-17 dan ke-18

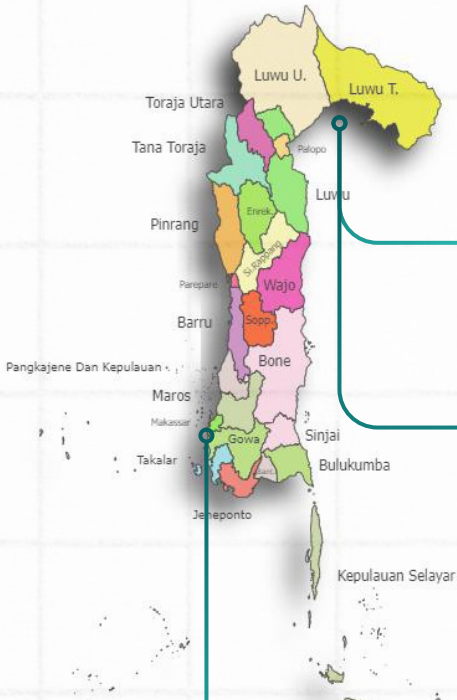
Pada Minggu ke-18, Pengawasan kedatangan pesawat internasional mengalami penurunan dibanding Minggu ke-17. Total kedatangan pesawat di minggu 17 sebanyak 21 menurun menjadi 16 pesawat di minggu 18. Sedangkan total kedatangan penumpang turun signifikan di minggu 17 sebanyak 1.154 turun menjadi 792 penumpang di minggu ke 18.

- Arab Saudi : Pada minggu ke 17 dan 18 sama sama berjumlah 10 10 pesawat. Pengawasan keberangkatan penumpang meningkat sebanyak 3.928 yang merupakan Jemaah Embarkasi Makassar dari kelompok terbang (Kloter) 17 sampai dengan 26.
- Singapura : menunjukkan jumlah kedatangan dan keberangkatan mengalami peningkatan. Kedatangan penumpang dari 288 orang menjadi 352 orang (naik 64), sementara keberangkatan juga meningkat dari 275 orang menjadi 379 orang (naik 104). Hal ini menunjukkan peningkatan mobilitas penumpang yang melakukan perjalanan ke luar negeri melalui Singapura.
- Malaysia : Kedatangan penumpang mengalami penurunan yang cukup signifikan pada minggu 18, yaitu sebanyak 426 orang dibanding minggu 17 sebanyak 866. Hal ini berbanding lurus dengan keberangkatan penumpang yang juga mengalami penurunan di minggu 18 menjadi 453 penumpang.
- Charter flight nihil pada minggu 17 dan 18.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

SULAWESI SELATAN



LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN MALILI

MV. TAIHAI 1
Bendera : HONGKONG
Last port : ZHANGJIAGANG, CHINA
Next Port : BAHODOPI, INDONESIA
GRT : 9.642
ETA : 04/05/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
 3. RBA kategori Risiko Tinggi (merah).
 4. Pemeriksaan kapal di Zona Labuh.
 5. Jumlah awak 7 orang dg kondisi sehat
- Suhu >=37,5°C : Nihil
- Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
 9. Free pratique date 05/05/2026 time 10.00 LT.

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN MALILI

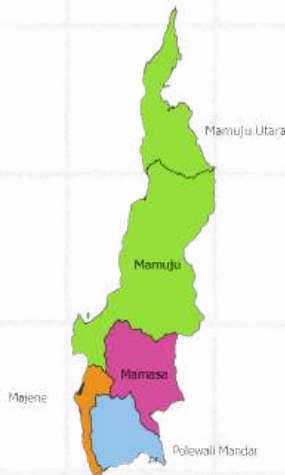
MV. APOLLO TWIN
Bendera : PANAMA
Last port : JURONG, SINGAPURA
Next Port : MATSUSAKA, JEPANG
GRT : 9.931
ETA : 09/05/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
 3. RBA kategori Risiko Rendah (hijau).
 4. Pemeriksaan kapal di Zona Labuh.
 5. Jumlah awak 17 orang dg kondisi sehat
- Suhu >=37,5°C : Nihil
- Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
 9. Free pratique date 09/05/2026 time 13.00 LT.

LAPORAN KEDATANGAN KAPAL LUAR NEGERI WILKER PELABUHAN MAKASSAR

MV. SEA GULL 18
Bendera : PANAMA
Last port : DICKSON, MALAYSIA
Next Port : DICKSON, MALAYSIA
ETA : 04/05/2026

- Berdasarkan hasil pemeriksaan/pengawasan :
1. Dokumen Kesehatan kapal SSCEC dan P3K valid dan masih berlaku.
 2. Maritime Declaration of Health (MDH) semua jawaban No.
 3. RBA kategori Risiko Rendah (hijau).
 4. Pemeriksaan kapal di Dermaga.
 5. Jumlah awak 20 orang dengan kondisi sehat
- Suhu >=37,5°C : Nihil
- Gejala lain : Nihil
 6. Pemeriksaan faktor risiko pada barang tidak ditemukan FR.
 7. Pemeriksaan faktor risiko vektor / kesling : tidak ditemukan FR.
 8. SSHP All Indonesia (warna hijau).
 9. Free pratique date 05/05/2026 time 08.35 LT.

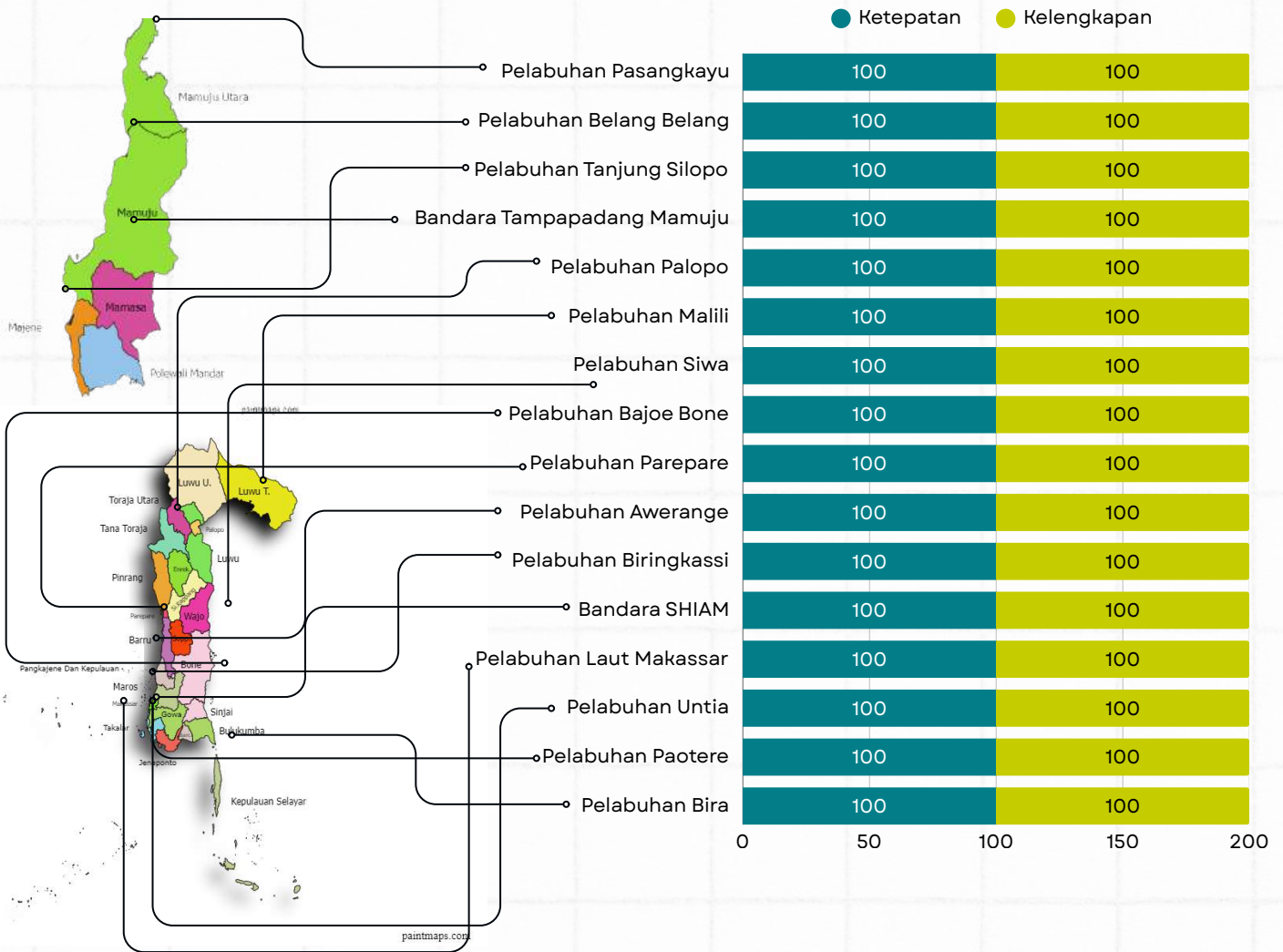


SULAWESI BARAT

NIHIL

KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di wilayah layanan BBKK Makassar menunjukkan:

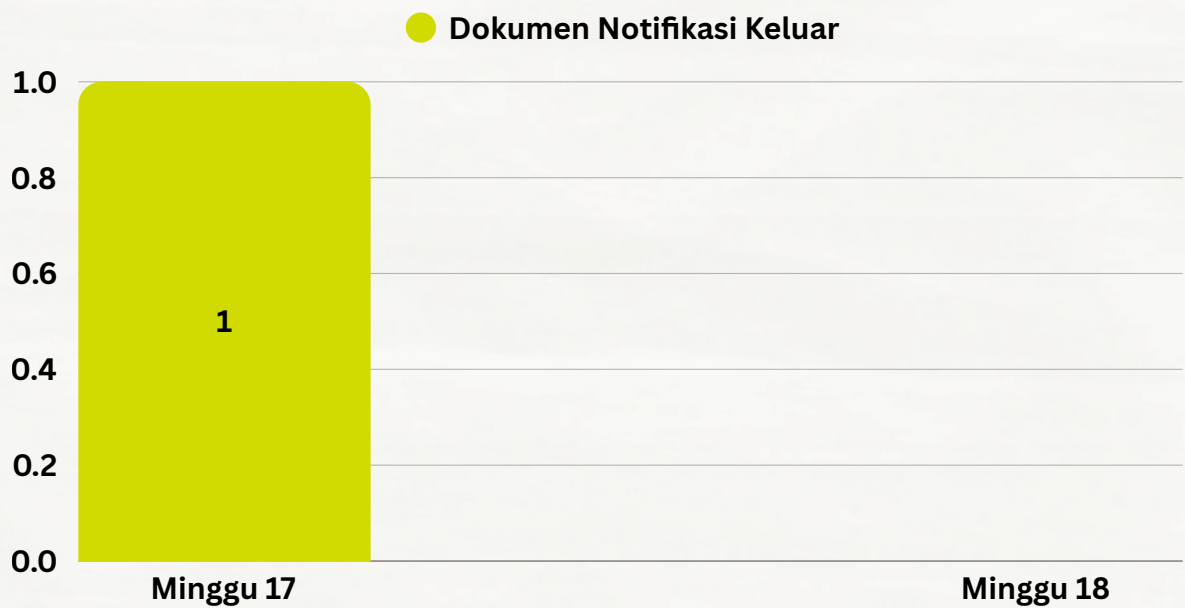
- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos semuanya mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

**LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DOKUMEN**NOTIFIKASI**

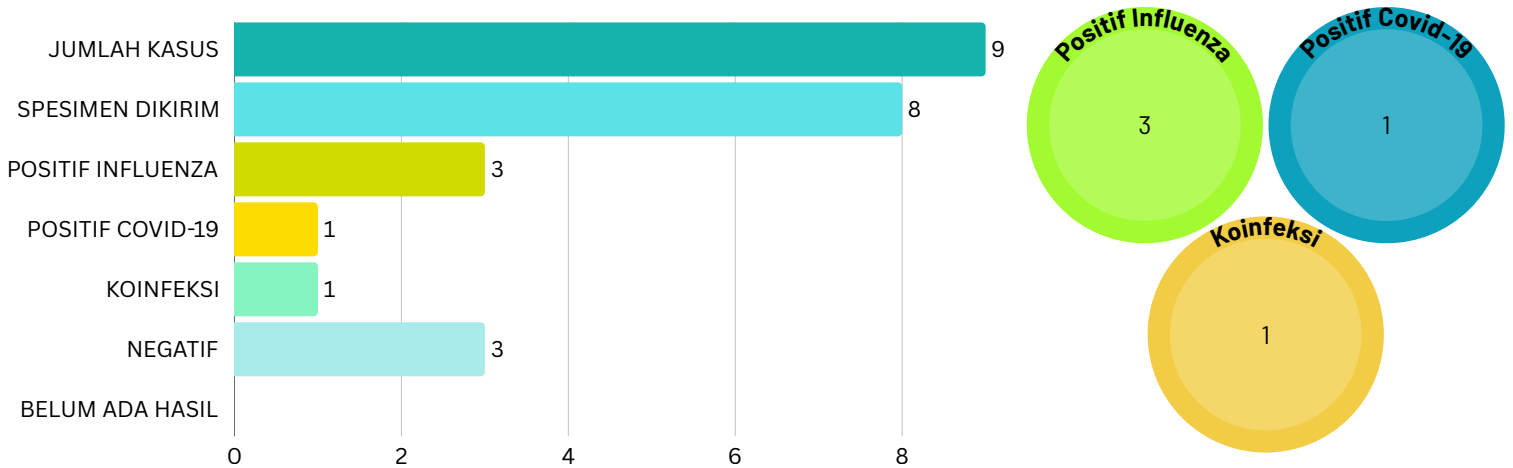
Sumber : Laporan Harian BBKK Makassar

Pada minggu ke-17, tercatat satu notifikasi yang diterbitkan pada Calon Jemaah Haji di Asrama Haji Sudiang, yaitu pada CJH dengan Diare akut. Telah dilakukan tindakan pengobatan dan observasi pada CJH tersebut. Sementara pada minggu ke-18, tidak terdapat notifikasi yang di terbitkan.

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 18 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-17	M-18 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 18		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

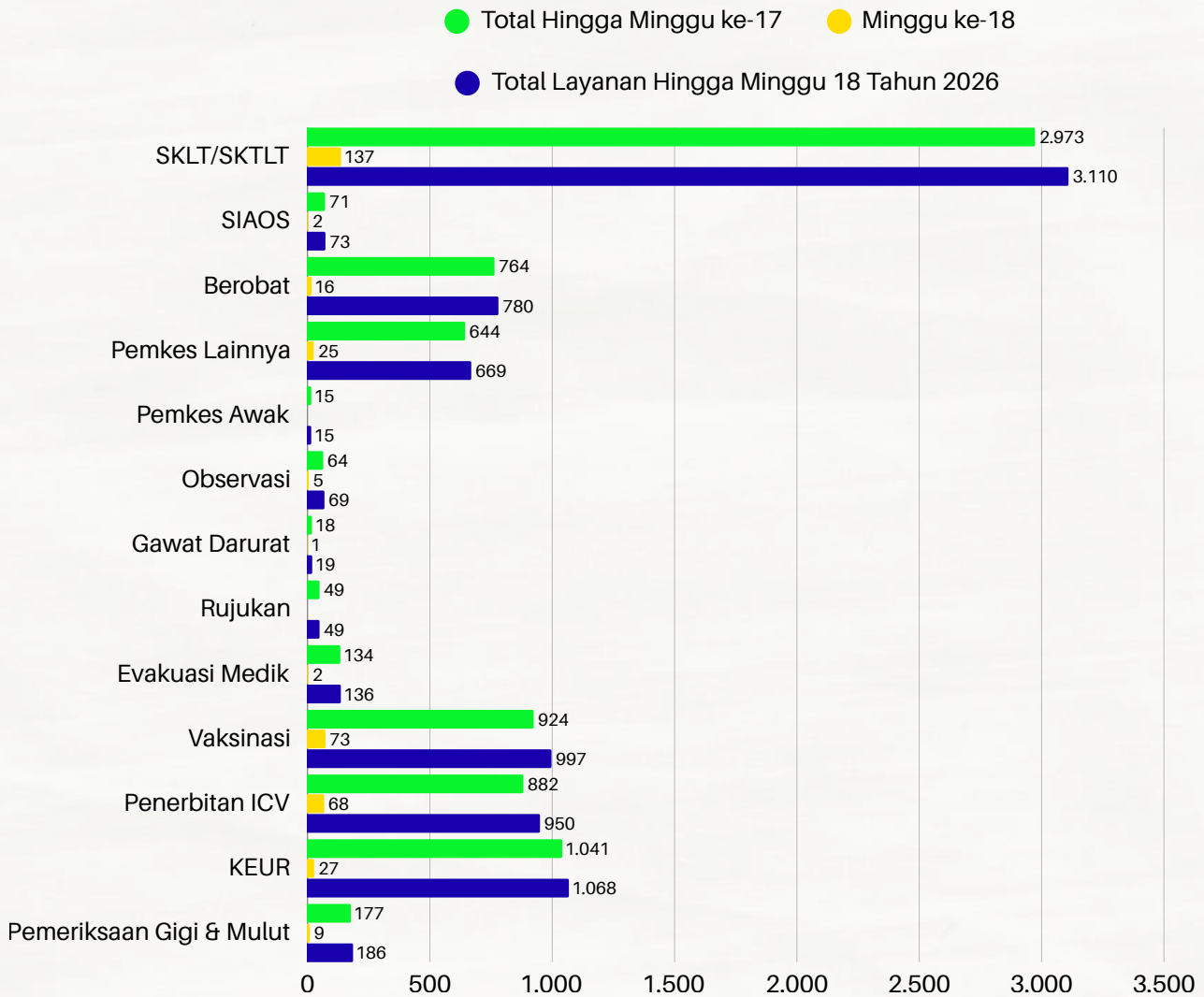
Total Sampel : 8
 Positif Flu : 3
 Positif Covid-19 : 1
 Positif Flu+Covid-19 : 1
 Negatif : 3
 Total Positif rate : 62,5 %
 Belum ada hasil : 0

Analisis Epidemiologis

Tidak ditemukan kasus ILI pada minggu ke-18, kemungkinan dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, antara lain penurunan kejadian penyakit pada pelaku perjalanan, penurunan jumlah kedatangan PPLN, keterbatasan metode skrining menggunakan thermal scanner, serta variasi acak dalam sistem surveilans. Meskipun begitu, kegiatan surveilans tetap harus dilaksanakan secara konsisten untuk memastikan deteksi dini terhadap potensi kasus penyakit menular di pintu masuk negara tetap berjalan.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR
 Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 18 TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR



Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Layanan SKLT/SKTLT tetap menjadi layanan paling dominan pada minggu 18 ini, yaitu sebanyak 137 layanan.

Beban layanan di BBKK pada periode tersebut lebih didominasi layanan administratif dan preventif daripada layanan kegawatdaruratan. Hal ini terlihat dari kumulatif tertinggi yang berasal dari:

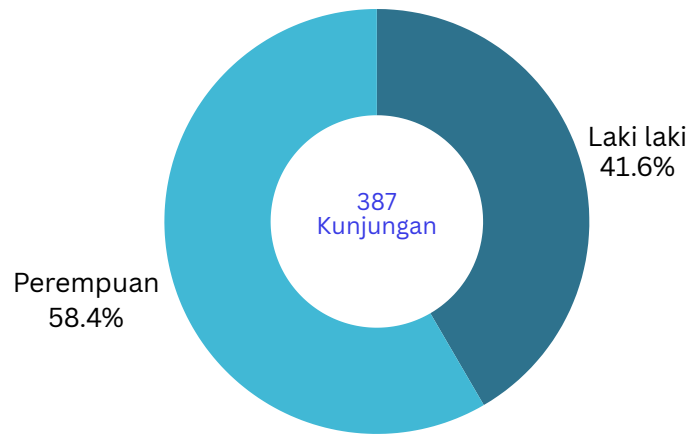
- SKLT/SKTLT: 3.110
- KEUR: 1.068
- Vaksinasi: 997
- Penerbitan ICV: 950

Dengan kata lain, fungsi BBKK selama 18 minggu pertama tahun 2026 tampak lebih banyak bergerak pada surveilans kesehatan perjalanan, sertifikasi, vaksinasi, dan pelayanan kesehatan umum, bukan pada penanganan kasus akut berat. Ini diperkuat oleh sangat rendahnya angka Gawat Darurat, Rujukan, Observasi, dan Evakuasi Medik dibanding layanan administratif-preventif.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

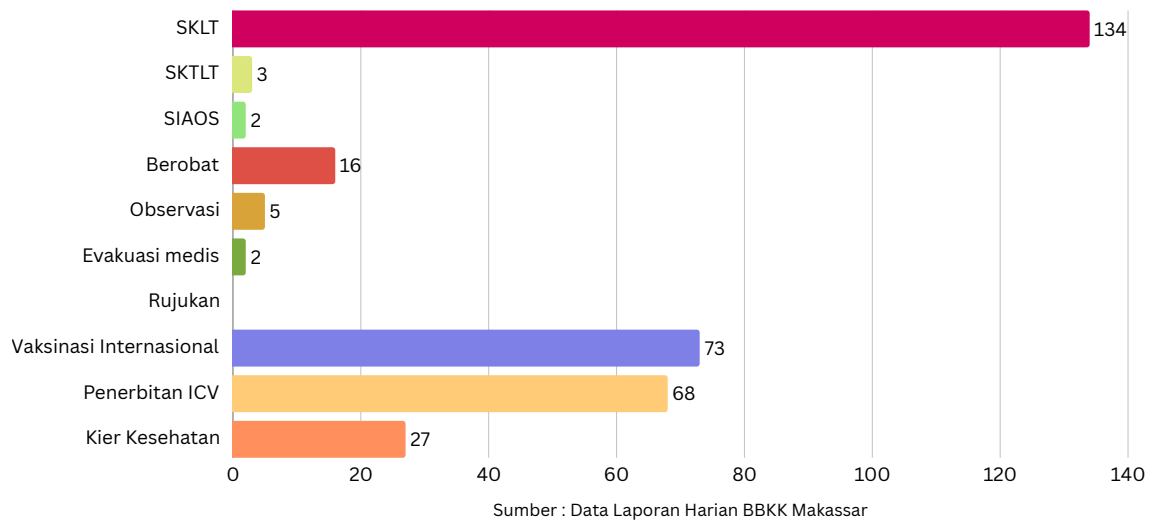
Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK PADA MINGGU KE-18 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



Kunjungan klinik di BBKK Makassar didominasi oleh perempuan sebesar 58,4% sedangkan berjenis kelamin laki laki sebesar 41,6%.

KUNJUNGAN POLIKLINIK BBKK MAKASSAR BERDASARKAN JENIS LAYANAN PADA MINGGU KE 18



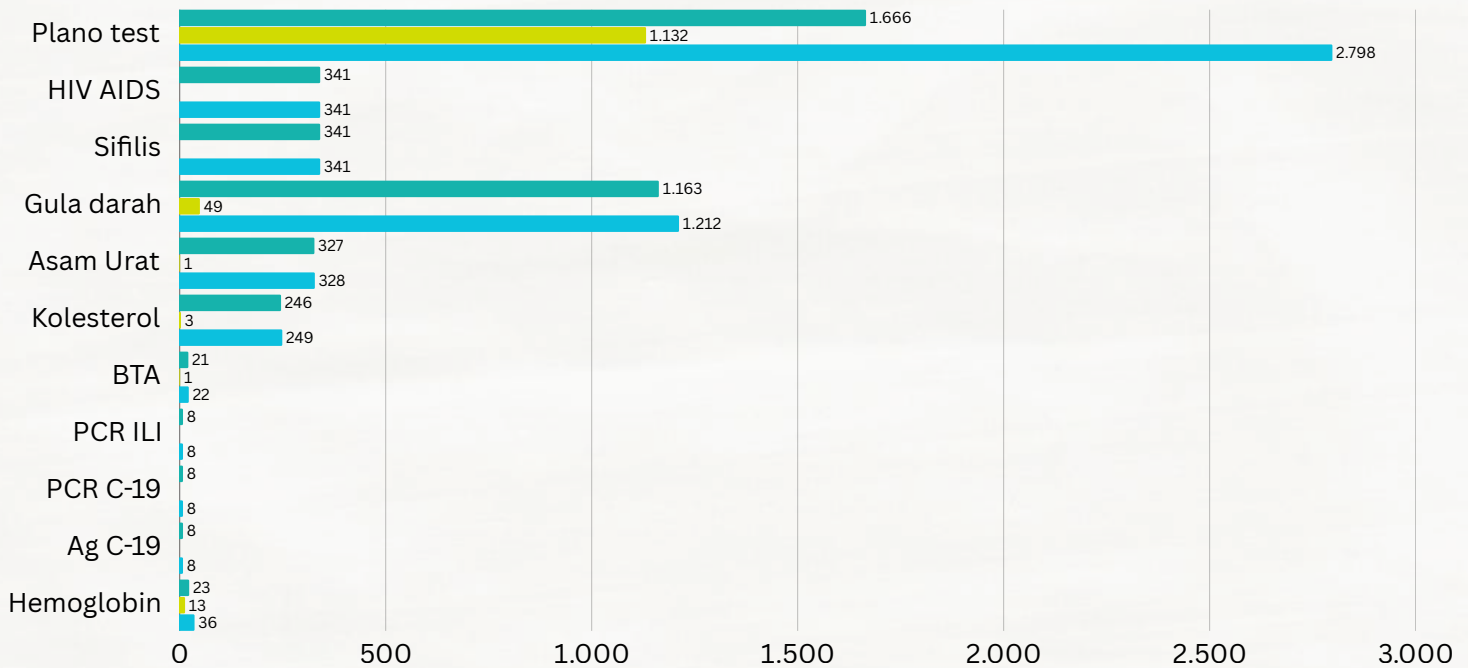
Kunjungan poliklinik BBKK Makassar berdasarkan jenis pelayanan didapatkan bahwa mayoritas pelayanan tertinggi berurutan dimulai dari penerbitan surat keterangan layak terbang 134 layanan, vaksinasi internasional 73 layanan, dan penerbitan ICV 68 layanan. Sedangkan layanan terendah yaitu evakuasi dan SIAOS, masing-masing 2 layanan

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

Pemeriksaan Laboratorium Berdasarkan Parameter Pemeriksaan

- Total Hingga Minggu ke-17
- Minggu ke-18
- Total Layanan Hingga Minggu 18 Tahun 2026



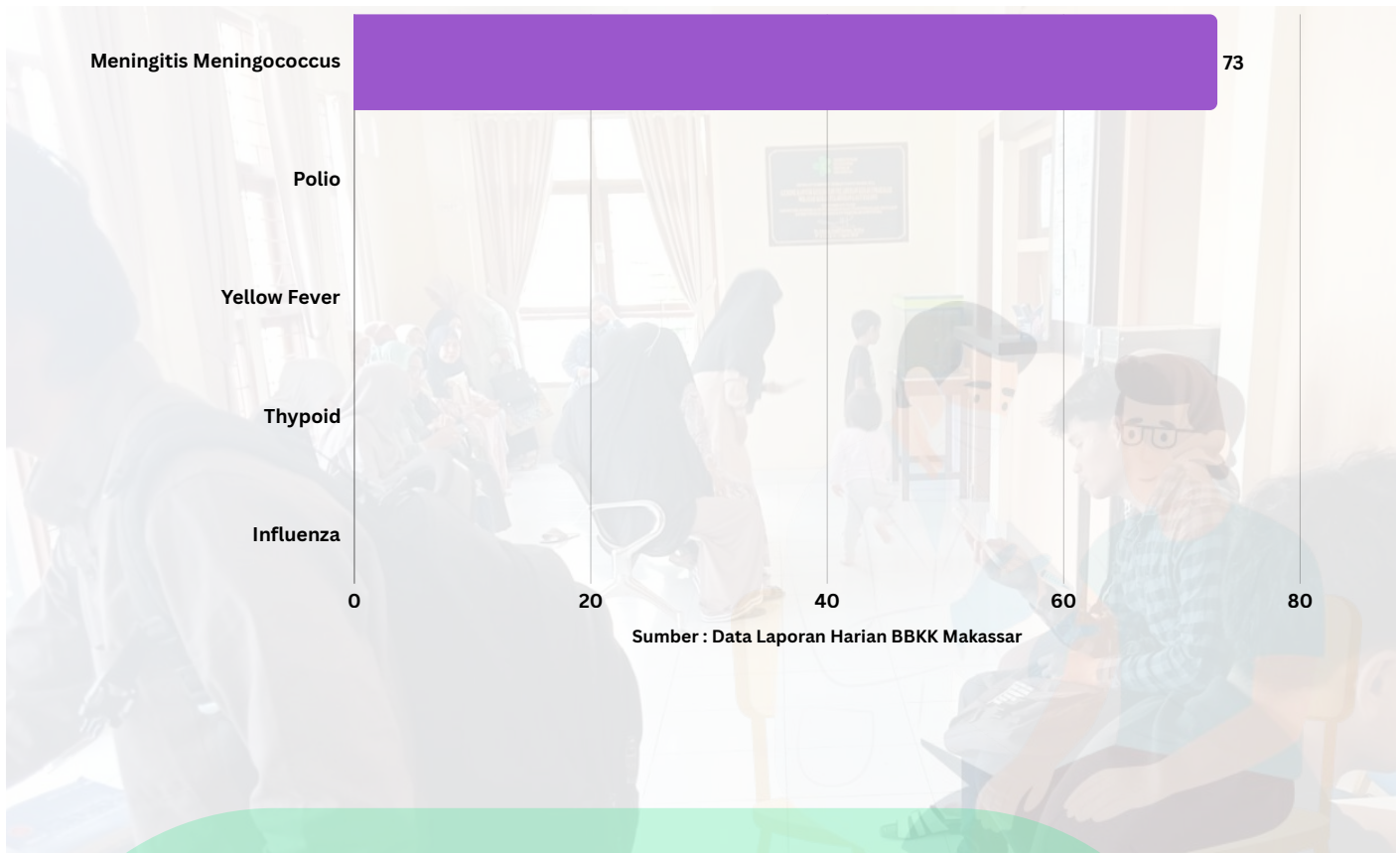
Sumber : Data Laporan Harian BBKK Makassar

Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-18 tahun 2026 (03 Mei - 09 Mei 2026)

- Parameter Pemeriksaan menunjukkan bahwa pada laporan laboratorium BBKK Makassar minggu ke-18 tahun 2026 menunjukkan bahwa pemeriksaan yang paling banyak dilakukan adalah plano test yaitu sebanyak 1132 pemeriksaan. Peningkatan capaian pemeriksaan plano test disebabkan pada pemeriksaan terhadap calon jemaah haji wanita usia subur (WUS). Kelompok ini menjadi prioritas karena memiliki potensi kehamilan yang perlu dideteksi sejak dini sebelum keberangkatan.
- Untuk pemeriksaan gula darah sebanyak 49 pemeriksaan, asam urat sebanyak 1, kolesterol sebanyak 3, BTA sebanyak 1 dan pemeriksaan hemoglobin sebanyak 13. Sebagian besar pemeriksaan dilakukan pada jemaah haji yang memiliki riwayat penyakit serta upaya deteksi dini untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan jemaah sebelum keberangkatan.
- Sementara itu, pemeriksaan PCR ILI, PCR C-19, dan Ag C-19, tidak dilakukan pemeriksaan di minggu ke 18 tahun 2026.

KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)



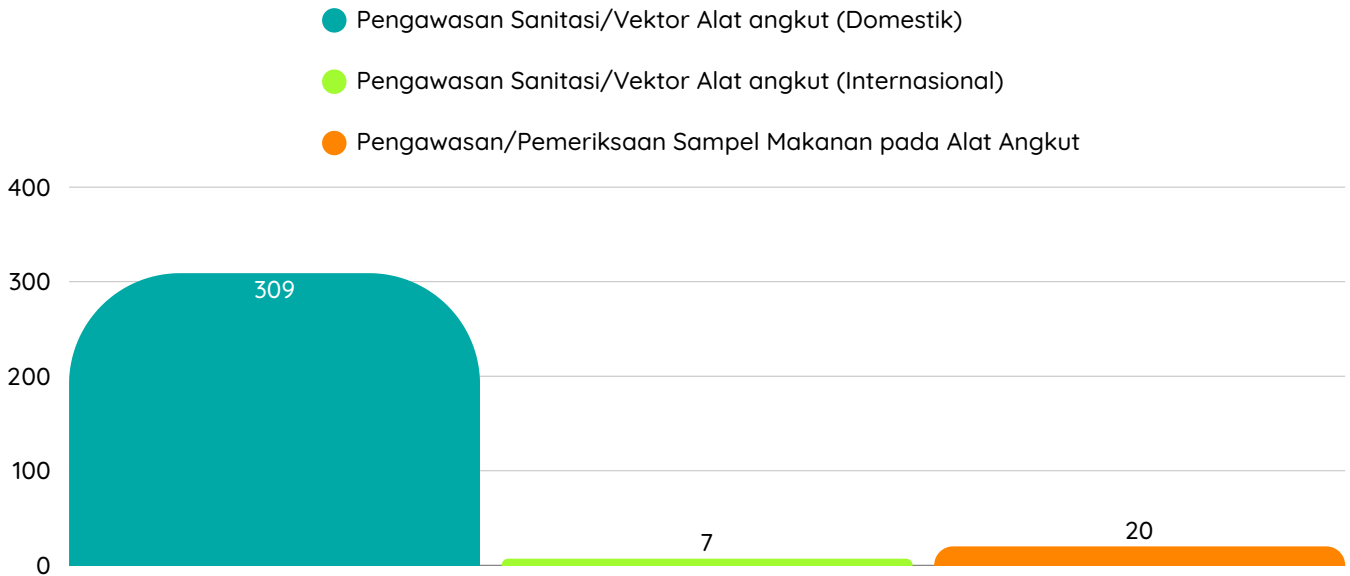
Pada minggu ke-18 (03 Mei - 09 Mei 2026) jumlah kunjungan pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar tercatat sebanyak 73 kunjungan.

- Meningitis Meningococcus: merupakan layanan yang paling banyak dilakukan, yaitu sebanyak 73 orang.
- Polio, Yellow Fever, Thypoid, dan Influenza tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT DI BBKK MAKASSAR

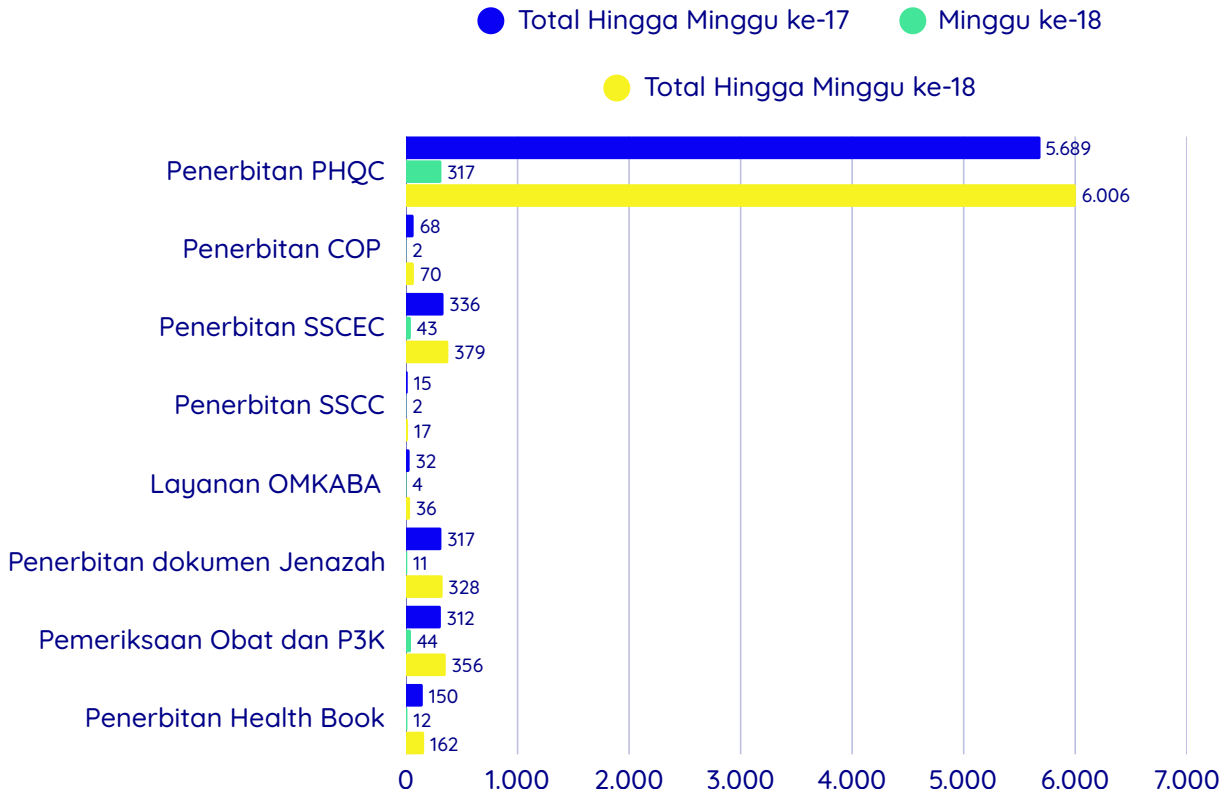
Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 309 kegiatan (91,96%), diikuti pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut untuk penerbangan jemaah haji sebanyak 20 kegiatan (5,95%). Adapun pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 7 kegiatan (2,08%).

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

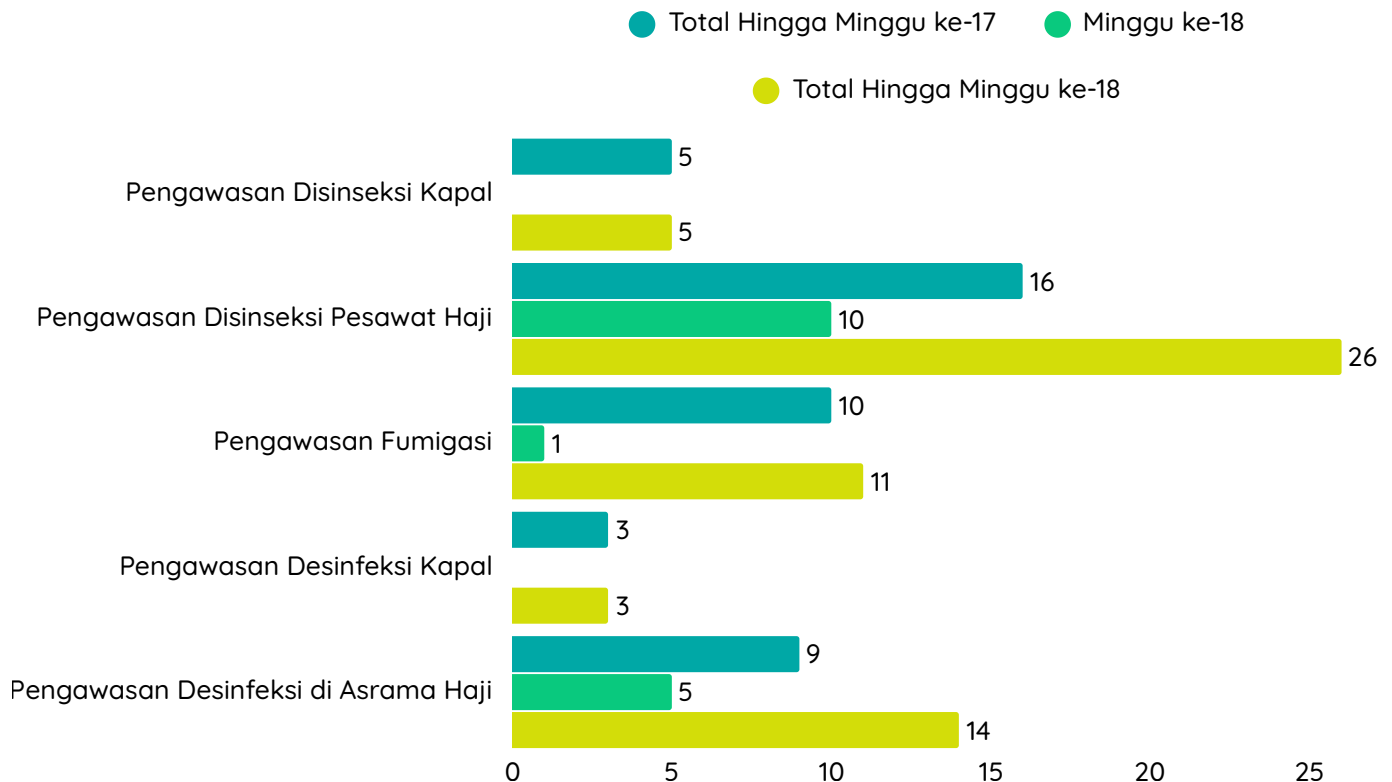


Berdasarkan grafik diatas, akumulasi dan capaian mingguan Pengawasan dan Penerbitan Dokumen Kesehatan di BBKK Makassar periode : Minggu ke-18 (03 Mei - 09 Mei 2026) adalah sebagai berikut.

- **Layanan penerbitan PHQC** masih mendominasi dengan total **6.006 dokumen** hingga akhir minggu ke-18, dengan penambahan sebanyak **317 dokumen** pada minggu ke-18.
- **Layanan penerbitan COP** hingga minggu ke-18 tercatat sebanyak **70 dokumen**.
- **Layanan penerbitan SSCEC** hingga akhir minggu ke-18 sebanyak **379 dokumen**, dengan penambahan sebanyak **43 dokumen** pada minggu ke-18.
- **Layanan penerbitan OMKABA** hingga minggu ke-18 total keseluruhan **36 dokumen**.
- **Layanan penerbitan dokumen jenazah** dengan total penerbitan hingga minggu ke-18 total kumulatif sebanyak **328 dokumen**.
- **Layanan penerbitan sertifikat obat dan P3K** kapal hingga minggu ke-17 sebanyak **312 dokumen**, dimana ada penerbitan sebanyak **44 dokumen** pada minggu ke-18, sehingga total kumulatif sebanyak **356 dokumen**.
- **Layanan penerbitan Health Book** hingga minggu ke-18 total keseluruhan **162 dokumen**.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

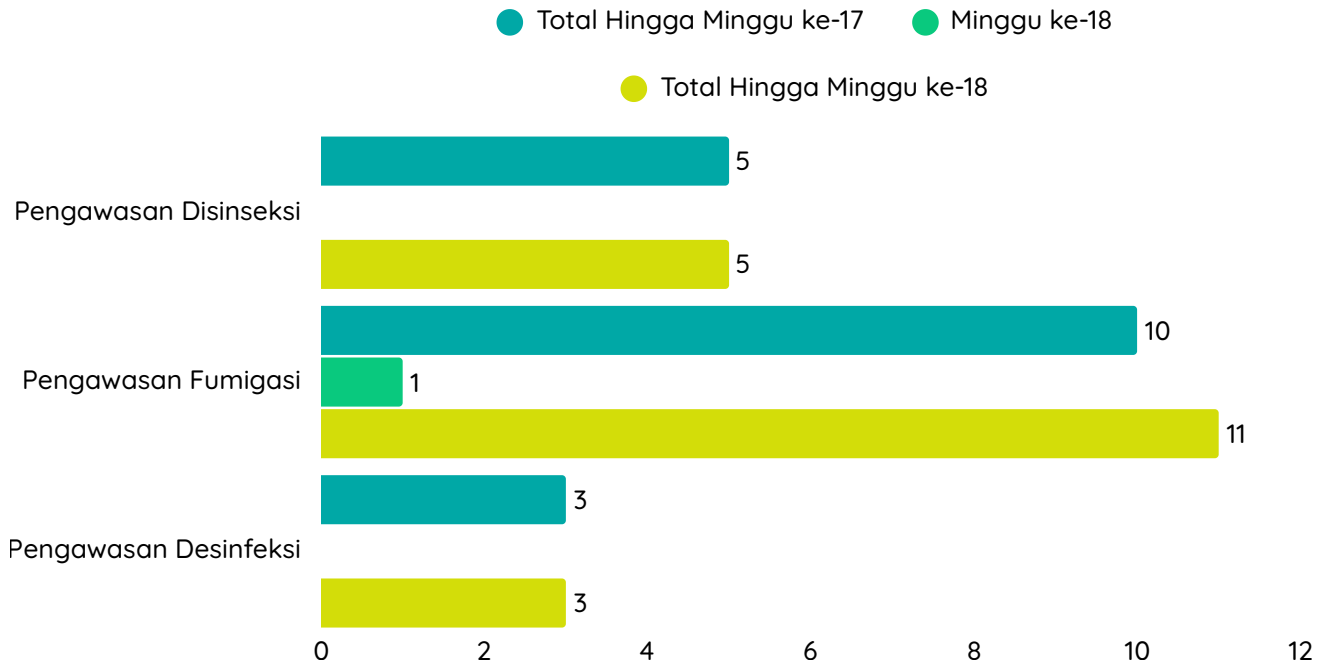


Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi Kapal:** Pada minggu ke-18, tidak ada kegiatan pengawasan disinseksi kapal. Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-18 sebanyak 5 kegiatan.
- **Pengawasan Disinseksi Pesawat (Pesawat Haji) :** Hingga minggu ke-18, telah dilakukan 26 kegiatan pengawasan disinseksi pesawat haji.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-18, terdapat penambahan 1 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-18 adalah sebanyak 11.
- **Pengawasan Desinfeksi Kapal:** : Pada minggu ke-18, tidak terdapat kegiatan desinfeksi.
- **Pengawasan Desinfeksi di Asrama Haji:** Hingga minggu ke-18, telah dilakukan 14 kegiatan pengawasan desinfeksi di asrama haji, yaitu di ruangan poliklinik, ruangan isolasi, wisma-wisma, aula penerimaan/pemberangkatan, serta ambulans.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (PESAWAT) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)



Berdasarkan Grafik diatas, capaian pengawasan tindakan penyehatan alat angkut (kapal) di BBKK Makassar secara akumulatif dan mingguan adalah sebagai berikut:

- **Pengawasan Disinseksi:** Pada minggu ke-18, tidak ada kegiatan pengawasan disinseksi alat angkut (pesawat). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan disinseksi hingga minggu ke-18 sebanyak 5 kegiatan.
- **Pengawasan Fumigasi:** Hingga minggu ke-18, terdapat penambahan 1 kegiatan pengawasan fumigasi alat angkut (kapal). Dengan demikian, total kumulatif pengawasan fumigasi hingga minggu ke-18 adalah sebanyak 11.
- **Pengawasan Desinfeksi:** : Pada minggu ke-18, tidak terdapat kegiatan desinfeksi.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala *	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Malaysia	671	0	0	37	634
2.	Singapore	362	0	0	121	241
3.	Japan	37	0	0	4	33
4.	Turkey	6	0	0	2	4
5.	Nepal	1	0	0	0	1
6.	Saudi Arabia	93	0	0	0	93
7.	Malawi	1	0	0	1	0
8.	India	4	0	0	4	0
9.	Switzerland	1	0	0	1	0
10.	Bhutan	1	0	0	0	1
11.	Hong Kong	6	0	0	0	6
12.	Antigua and Barbuda	1	0	0	0	1
13.	Grand total	1.776	0	0	218	1.558

Pada Minggu ke-17, situasi epidemiologi menunjukkan adanya risiko importasi penyakit yang masih perlu diwaspadai. Dari total 2.097 pelaku perjalanan, ditemukan 5 orang bergejala ($\pm 0,24\%$) dan 49 orang berasal dari daerah terjangkit ($\pm 2,34\%$), tanpa adanya riwayat kontak. Malaysia dan Singapura menjadi negara dengan kontribusi pelaku perjalanan tertinggi sekaligus penyumbang kasus bergejala terbanyak. Secara epidemiologis, kondisi ini menggambarkan bahwa risiko kesehatan masih didominasi oleh mobilitas internasional (volume-based risk) dan paparan dari wilayah terjangkit (imported exposure), sehingga penguatan skrining dan validasi riwayat perjalanan tetap diperlukan.

Pada Minggu ke-18, meskipun tidak ditemukan kasus bergejala maupun riwayat kontak, jumlah pelaku perjalanan dari daerah terjangkit meningkat menjadi 107 orang ($\pm 7,09\%$) dari total 1.510 pelaku perjalanan. Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan paparan tersembunyi (silent exposure) tanpa manifestasi klinis yang terdeteksi di pintu masuk. Secara epidemiologis, situasi ini menandakan bahwa risiko belum sepenuhnya menurun, melainkan bergeser dari kasus simptomatik menjadi potensi paparan laten akibat tingginya mobilitas dari negara atau wilayah berisiko. Oleh karena itu, surveillance aktif, skrining selektif, dan pemantauan pelaku perjalanan dari daerah terjangkit perlu terus diperkuat guna mencegah potensi importasi penyakit.

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN APRIL 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

🔑 Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey aedes sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi keberadaan jentik nyamuk aedes aegypti yang berpotensi menjadi penular penyakit demam berdarah. Hasilnya menunjukkan kondisi lingkungan pada tahap pra embarkasi dan embarkasi tidak ditemukan jentik namun tetap dilakukan pemantauan secara rutin selama embarkasi haji.
- Pada tahap pra embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan pengendalian (fogging) sebanyak dua siklus sebagai bagian dari upaya pengendalian vektor penyakit. Kegiatan ini bertujuan untuk menekan populasi nyamuk dewasa, khususnya yang berpotensi sebagai penular penyakit, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi jemaah haji.

🔍 Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.



Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

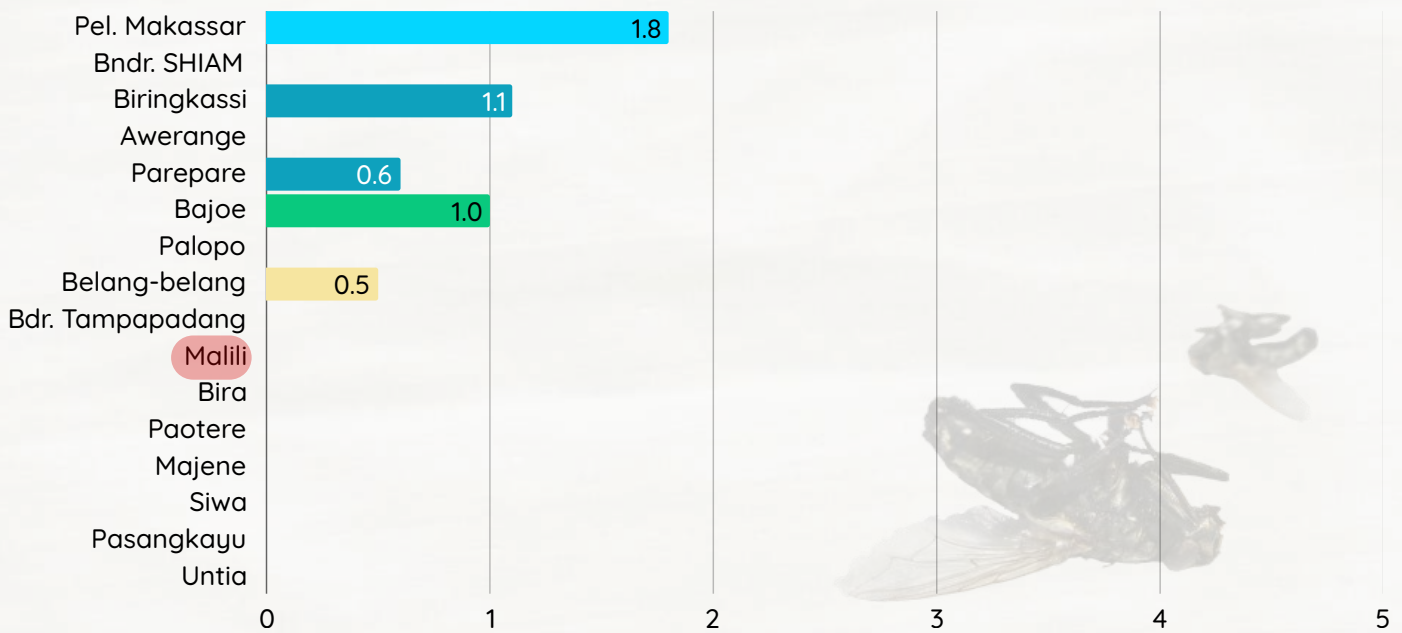
100%

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN APRIL 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe (1), Parepare (0,6), Belang-Belang (0,5). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-10 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.
- Pada tahap pra embarkasi dan embarkasi haji telah dilaksanakan kegiatan survey kepadatan lalat sebagai upaya pengendalian vektor penyakit di lingkungan asma haji. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau tingkat kepadatan lalat yang menjadi potensi sebagai media penularan penyakit. Berdasarkan hasil pemantauan jika ditemukan tingkat kepadatan lalat yang tinggi dan melebihi ambang batas yang ditetapkan maka dilakukan tindakan pengendalian dengan spraying.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

93,4%

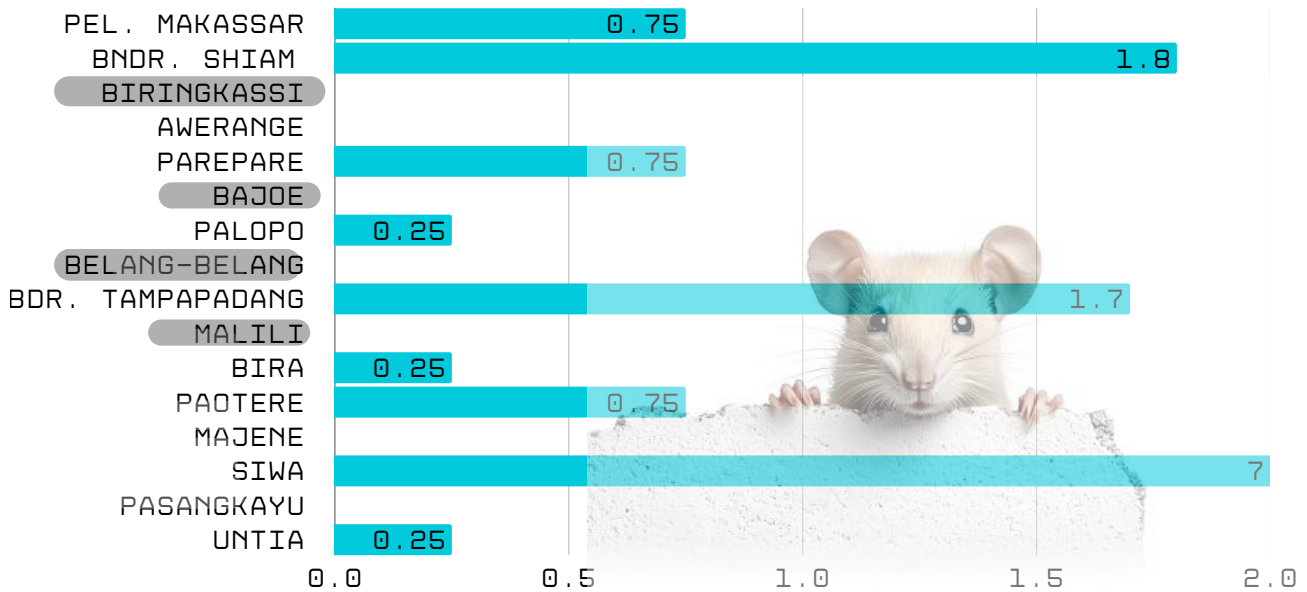
15 dari 16 lokasi

“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara”

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN APRIL 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei sebanyak 12 lokasi. Persentase Capaian: 75 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan. Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang tidak dilakukan SURVEI

75%

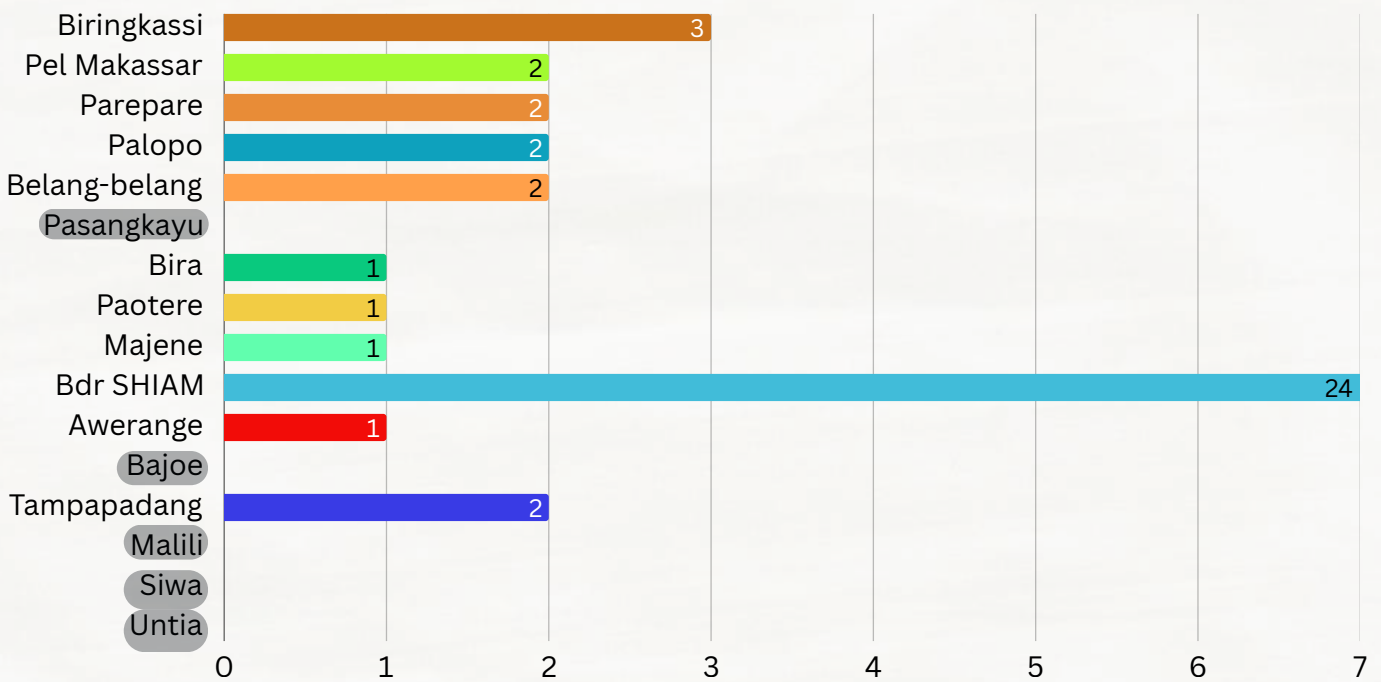
12 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN APRIL 2026

PENGAWASAN SANITASI TFU



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Peningkatan intensitas pengawasan sanitasi TFU di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar. Fokus pengawasan tidak hanya terpusat pada area bandara tetapi juga diperluas hingga ke lingkungan wisma asrama haji melalui pemantauan kesehatan lingkungan selama embarkasi haji.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Pasangkayu, Bajoe, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

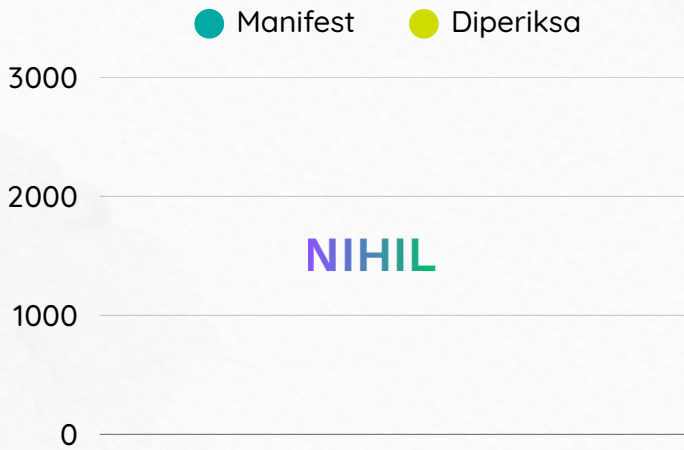


“Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara”

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

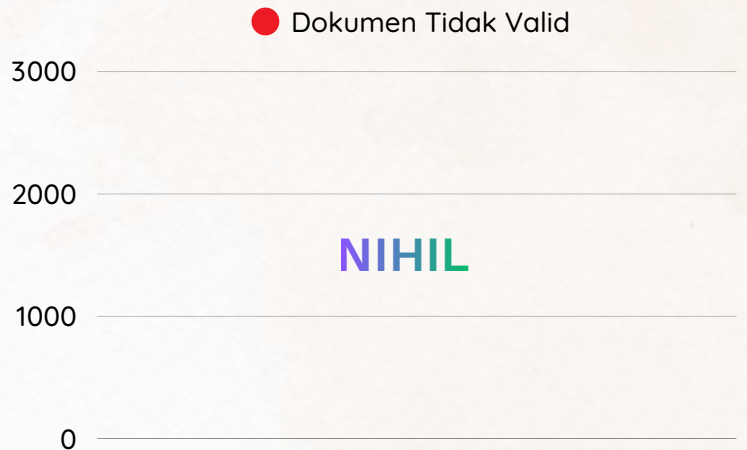
Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 18



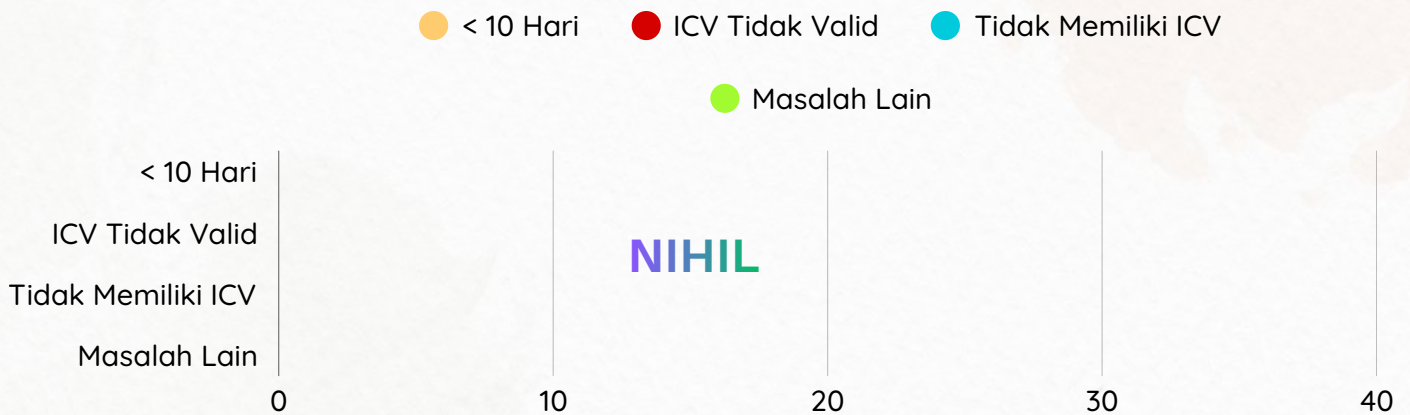
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 18



Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

VALIDASI ICV



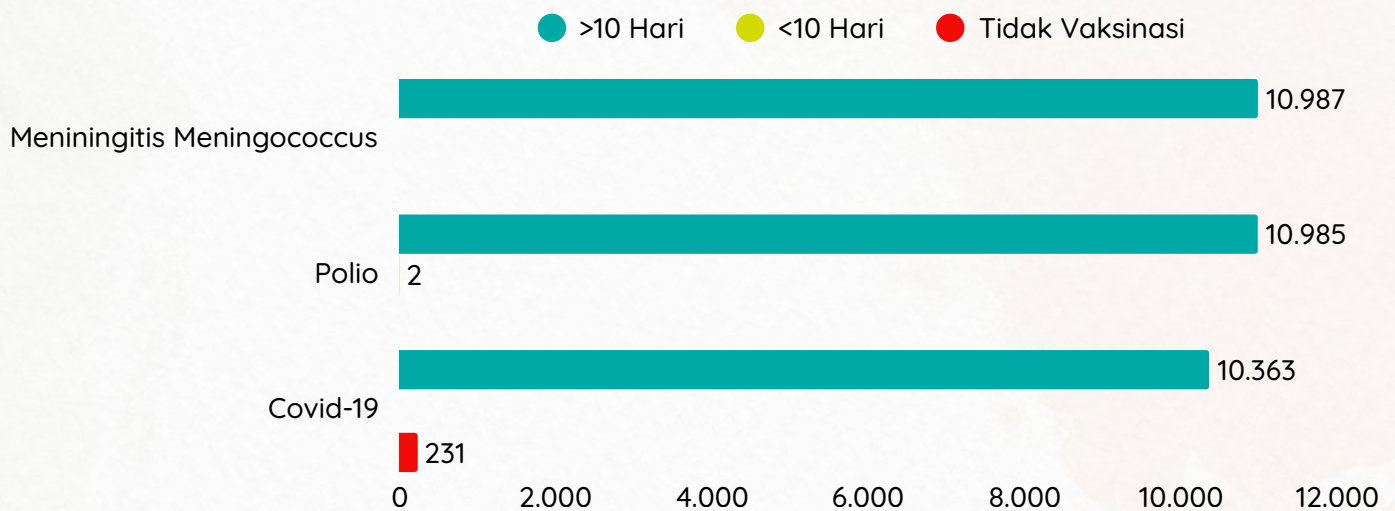
Sumber : Data Laporan Validasi Timker 4

Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon penumpang PPLN umrah di BBKK Makassar pada minggu ke 18 dilaporkan nihil. Hal ini dikarenakan keberangkatan calon penumpang umroh dihentikan dalam rangka persiapan operasional pemberangkatan calon jamaah haji 2026 Embarkasi UPG

HASIL VALIDASI ICV PADA JEMAAH CALON HAJI EMBARKASI MAKASSAR TAHUN 2026 DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

STATUS VAKSINASI JEMAAH CALON HAJI



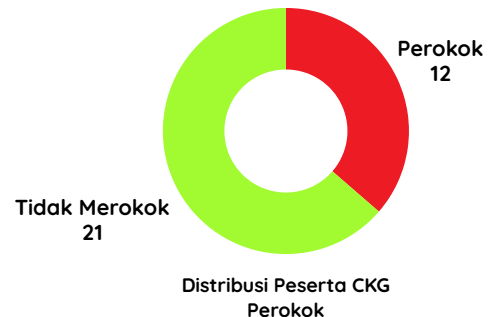
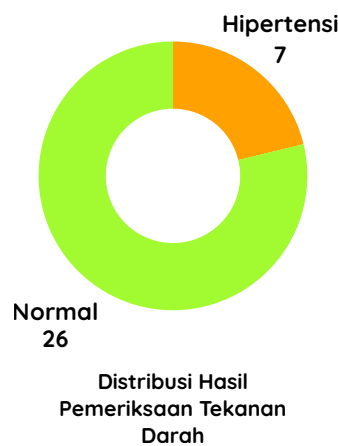
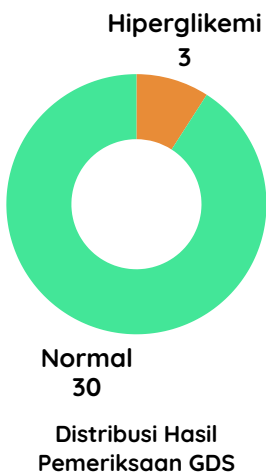
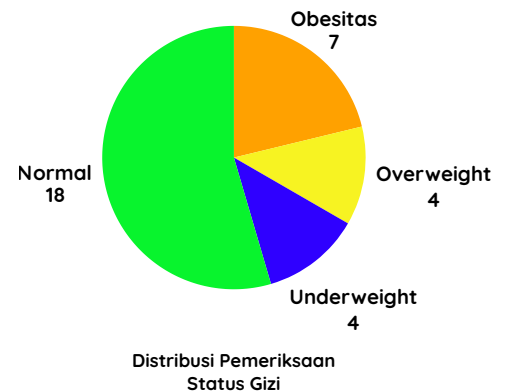
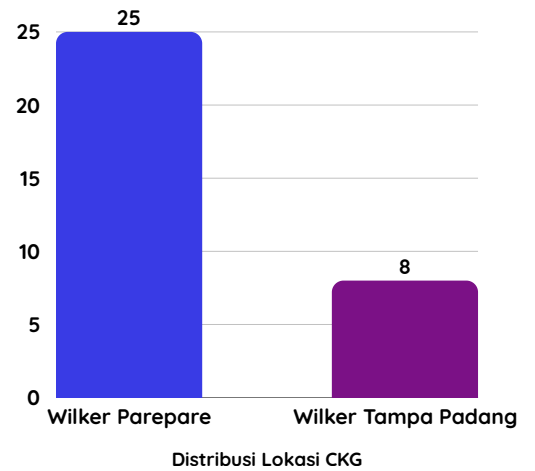
Hasil pengawasan ICV dan validasi ICV pada calon jemaah haji hingga minggu ke 18 vaksinasi Meningingitis Meningococcus dan Polio masing-masing sebanyak 10.987 dan 10.985. Sementara untuk vaksinasi Covid-19 sebanyak 10.363 dan ditemukan 231 yang tidak melakukan vaksinasi Covid-19. Dengan dilaksanakannya validasi ICV secara optimal diharapkan seluruh calon jemaah haji telah memenuhi persyaratan kesehatan internasional, sehingga dapat mendukung kelancaran proses keberangkatan serta menjamin perlindungan kesehatan jemaah selama berada di negara tujuan.

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

Cek Kesehatan Gratis (CKG) pada minggu epid-18 dilaksanakan di Wilker Parepare dan Wilker Tampa Padang kepada masyarakat Pelabuhan dan Bandara. Jumlah yang mengakses layanan sebanyak 33 orang dengan jumlah 25 orang masing-masing di Wilker Pare-pare dan 8 orang di Wilker Bandara Tampa Padang.

1. Status gizi normal sebanyak 18 orang (54,5%) merupakan proporsi terbesar, menunjukkan lebih dari separuh individu yang diperiksa memiliki kondisi gizi sesuai standar.
2. Obesitas sebanyak 7 orang (21,2%) menunjukkan adanya kelompok dengan faktor risiko penyakit tidak menular, terutama hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolik yang perlu pemantauan.
3. Overweight sebanyak 4 orang (12,1%) menambah beban masalah gizi lebih, sehingga total kasus kelebihan gizi (obesitas + overweight) menjadi 11 orang (33,3%).
4. Underweight sebanyak 4 orang (12,1%) menunjukkan masih terdapat kelompok rentan dengan risiko kekurangan gizi yang dapat berdampak pada daya tahan tubuh dan kondisi kesehatan umum.
5. Secara keseluruhan, 15 dari 33 orang (45,5%) berada dalam kategori berisiko (obesitas, overweight, dan underweight), yang mengindikasikan adanya beban gizi ganda (double burden of malnutrition).
6. Berdasarkan interpretasi epidemiologis, kondisi ini memerlukan tindak lanjut berupa edukasi gizi, skrining faktor risiko penyakit tidak menular, dan pemantauan berkala di kedua pelabuhan untuk mendukung penguatan surveilans kesehatan masyarakat.



TEMUAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-18 (03 MEI - 09 MEI 2026)

SULAWESI SELATAN

NIHIL

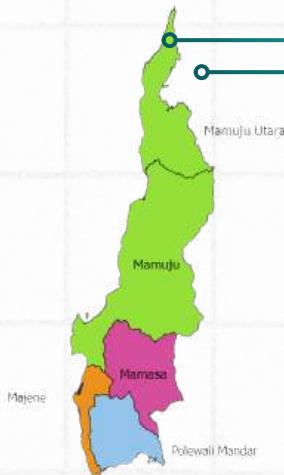


SULAWESI BARAT

LAPORAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN DI PELABUHAN PASANGKAYU SULAWESI BARAT

1. Pelayaran kapal TBBR berangkat dari Pelabuhan Donggala menuju Pasangkayu tanpa dilengkapi dokumen kesehatan yang berlaku, dokumen kesehatan (SSCEC dan sertifikat obat/P3K) expired tidak berlaku.
2. Dilakukan penyelidikan dan pendalaman oleh PPNS BBKK Makassar.
3. Diberikan sanksi administrasi kepada Nakhoda.

1. Pelayaran kapal TBBV berangkat dari Pelabuhan Molawe Konawe Utara tanpa dilengkapi dokumen kesehatan yang berlaku, dokumen kesehatan (SSCEC dan sertifikat obat/P3K) expired tidak berlaku.
2. Dilakukan penyelidikan dan pendalaman oleh PPNS BBKK Makassar.
3. Diberikan sanksi administrasi kepada Nakhoda.



KESIMPULAN

- Kewaspadaan dengan menjaga kebersihan lingkungan menghindari kontak langsung maupun kotoran dengan tikus, menutup makanan dalam wadah tertutup adalah sebagai upaya menghindari penularan virus Hanta.
- Sistem pengawasan kesehatan di BBKK Makassar pada Minggu Epidemiologi ke-18 secara umum berjalan baik, ditunjukkan dengan capaian kelengkapan dan ketepatan laporan 100% sebagai fondasi kewaspadaan dini dan respons kesehatan masyarakat.
- Risiko kesehatan di pintu masuk relatif terkendali. Meskipun terdapat 107 pelaku perjalanan dari daerah terjangkit, namun tidak ditemukan PPLN yang bergejala maupun memiliki riwayat kontak. Namun tetap memerlukan kewaspadaan karena berpotensi menjadi sinyal importasi penyakit.
- Sinergitas petugas dalam pemeriksaan kesehatan jemaah haji dapat dilaksanakan secara optimal, cepat, dan akurat .
- Surveilans vektor, sanitasi alat angkut, dan pengawasan dokumen kesehatan menunjukkan kondisi cukup baik, namun cakupan surveilans binatang pembawa penyakit (56%) dan pengawasan TFU yang belum merata masih menjadi celah pengawasan.
- Masih ada beberapa wilker dan pos yang tidak melakukan surveilans vektor dan pengawasan TFU.
- ditemukan 2 pelanggaran kekarantinaan kesehatan di wilker Pelabuhan pasang kayu, sudah ditindak lanjuti dan diberikan sanksi sesuai ketentuan.





REKOMENDASI



Memperketat kewaspadaan terhadap kasus importasi penyakit yang sedang menjadi kewaspadaan diseluruh dunia seiring dengan tingginya lalu lintas perjalanan internasional guna mencegah masuknya Virus Hanta di Pintu masuk Negara.



Memperketat skrining kesehatan berbasis risiko terhadap pelaku perjalanan dari negara terjangkit dan rute dengan mobilitas tinggi sebagai prioritas utama pencegahan importasi penyakit.



Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi ALL INDONESIA dan sistem surveilans digital untuk deteksi dini, verifikasi lapangan, dan respons cepat terhadap pelaku perjalanan berisiko atau bergejala.



Memperketat pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) dan investigasi kasus diare serta edukasi intensif terkait PHBS, keamanan pangan, dan kualitas air bersih kepada jemaah .



Meningkatkan cakupan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit hingga seluruh wilayah kerja dan memperluas pengawasan sanitasi TFU untuk menutup blind spot pengawasan lingkungan.



Mempertahankan surveilans vektor rutin dan pengendalian faktor risiko lingkungan meskipun indikator saat ini menunjukkan kondisi terkendali di semua wilker dan pos BBKK Makassar.



Memperkuat edukasi kesehatan kepada jemaah dan pelaku perjalanan terkait faktor risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, obesitas, dan perilaku merokok sebagai langkah promotif-preventif.



Menyampaikan informasi terkait pelanggaran kekarantinaan kesehatan kepada UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan pelabuhan asal kapal, sebagai bahan perhatian dan penguatan koordinasi dalam rangka peningkatan pengawasan kepatuhan alat angkut terhadap ketentuan kekarantinaan kesehatan



Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-18
BBKK MAKASSAR

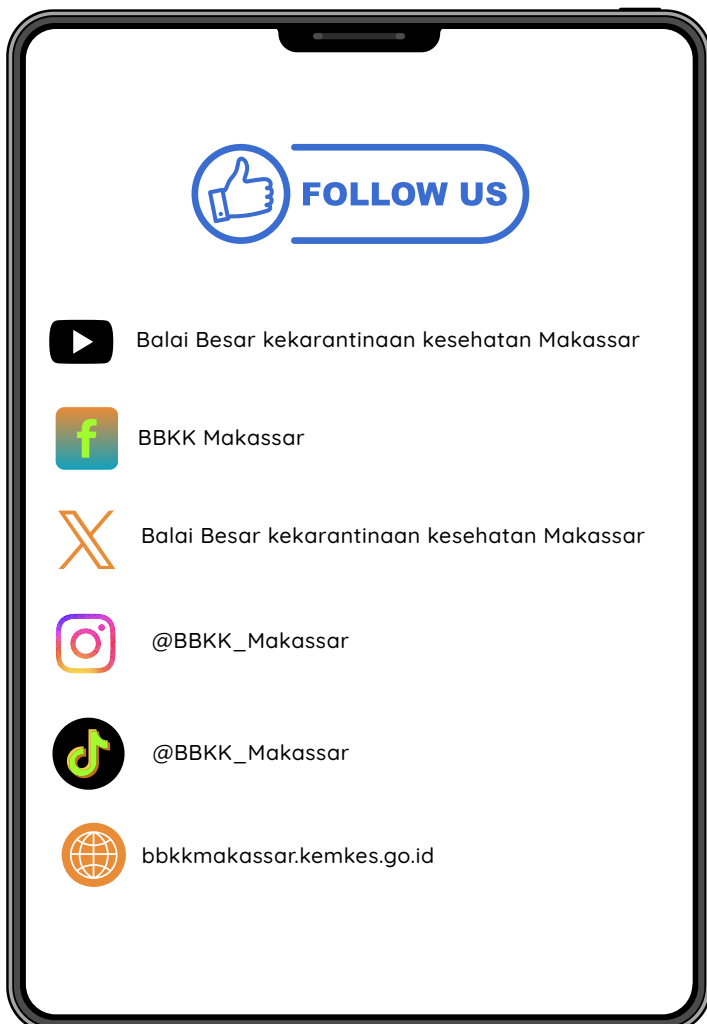


04:50 | 12 Mei 2026
Tues
Kecamatan Maros, Sulawesi Selatan
Kode: 187W031MARTK

06:11 | 12 Mei 2026
Selasa
Asrama Haji Embarkasi Makassar, Jl. Asrama
H. Sudiang, Sudiang, Biring Kanaya, Kota
Makassar, Sulawesi Selatan, 90242

12:18 | 09/05/2026
Sabtu
Jl. Poros Malili - Batuputih, Harapan, Kec.
Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi
Selatan 92981

19:43
Senin, 11 Mei 2026
Jl. Batang Tjandi, Sumpang
Bulungmuna, Kota Makassar, Sulawesi
Selatan 90002





Kemenkes

BBKK Makassar

